

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPA MELALUI MEDIA *POP-UP*
BOOK PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan

Oleh:

ALIA IZZATI HANIFAH

A510140217

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENGETAHUAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPA MELALUI MEDIA *POP-UP BOOK*
PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

PUBLIKASI ILMIAH

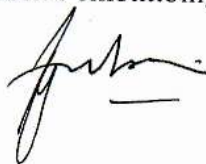
Diajukan Oleh:

Alia Izzati Hanifah

A510140217

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Dra. Ratnasari Diah Utami, M.Si, M.Pd)

NIK.200. 1223

HALAMAN PENGESAHAN

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPA MELALUI MEDIA *POP-UP BOOK*
PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

OLEH

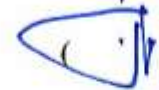
ALIA IZZATI HANIFAH

A510140217

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 18 Juli 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dra. Ratnasari Diah Utami, M. Si, M. Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Ika Candra Sayekti, M. Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Achmad Fathoni, M. Pd
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()



(Prof. Dr. H. Joko Prayitno)

NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 05 Juli 2018

Penulis



Alia Izzati Hanifah

A510140217

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPA MELALUI MEDIA POP-UP BOOK PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SDN 1 Jambukulon. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persentase motivasi belajar IPA siswa kelas V SDN 1 Jambukulon pada pra siklus sebesar 35,4% (kategori kurang). Siswa terlihat kurang semangat dalam belajar. Kemudian dilakukan tindakan pada siklus I dengan menggunakan media *Pop-Up Book* dan diperoleh hasil rata-rata persentase motivasi belajar IPA meningkat menjadi 58,85% (kategori kurang). Siswa sudah menunjukkan antusias dalam belajar namun siswa masih kurang percaya diri dalam menggunakan media *Pop-Up Book*. Kemudian dilakukan perbaikan pada siklus II dan rata-rata persentase motivasi belajar siswa meningkat menjadi 82,3% (kategori baik) siswa tertarik dengan penggunaan media *Pop-Up Book* serta antusias dalam belajar. Dengan demikian penggunaan media *Pop-Up Book* dapat meningkatkan motivasi belajar IPA siswa kelas V SDN 1 Jambukulon tahun pelajaran 2017/2018.

Kata Kunci: *motivasi, belajar, ipa, media pop-up book.*

Abstract

The purpose of this research is to know do the use of Pop-Up Book media in the science leaning can develop students learning motivation in fifth grade of SDN 1 Jambukulon. This kind of research is an action research which analyse by qualitative and quantitative data. The technique which is used in this research is observation, interview, and documentation. The data validity in this research uses source triangulation and technique triangulation. The result of this research shows that the percentage learning motivation in science students of fifth grade in SDN 1 Jambukulon on prasiclus is 35,4% it means still in the minus category. The students were looked less interest in studying. The next treatment on the first cycle is by using Pop-Up Book media. The precentage average result of the learning motivation increases become 58,85% it means still in the minus category. The students had shown interest in studying but they still less of confidence in the using of Pop-Up Book media. Than the improvement was carried out by doing the second cycle. The precentage average result of the learning motivation increase become 82,3% in the means on the good category. It shown that students interest in learning science by the using Pop-Up Book media is better. They had a good response in studying. So it can be conclude that the using of Pop-Up Book can increase the learning students motivation of fifth grade students in science in SDN 1 Jambukulon in the period 2017/2018. .

Key Words: *motivation, learning, science, pop-up book media*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting terhadap keberlangsungan hidup di masa sekarang dan di masa yang akan datang. Dengan adanya pendidikan untuk mencerdaskan suatu bangsa, karena dapat mencetak generasi yang cerdas, berkepribadian, dan terampil. Pendidikan dapat dilakukan dimana saja. Menurut UU No. 20 tahun 2003 jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan informal. Pendidikan formal biasanya di dapatkan pada lembaga-lembaga formal seperti sekolah, pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar jalur pendidikan formal yang dapat dilakukan secara terstruktur dan berjenjang sedangkan pendidikan informal dapat dilaksanakan dimana saja seperti pendidikan yang diberikan orang tua terhadap anaknya.

Pendidikan yang terdapat di sekolah tidak dapat terlepas dari peran guru. Guru berperan pokok dalam pendidikan. Bagi guru banyak tantangan yang harus di lewati, salah satunya yaitu mengelola sebuah kelas dengan baik, sehingga terjalin pembelajaran yang lancar dan siswa bersemangat serta termotivasi untuk belajar.

Guru merupakan salah satu sumber belajar. Di SD terdapat banyak mata pelajaran yang harus diajarkan oleh guru. Salah satu mata pelajaran SD adalah ilmu pengetahuan alam (IPA). Mata pelajaran IPA begitu penting untuk diajarkan sebab anak usia sekolah dasar mudah untuk membentuk dan menanamkan sikap peduli di lingkungannya. Dalam pembelajaran IPA, guru akan lebih optimal dalam menyampaikan pembelajaran apabila menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Adapun media menurut Arsyad (2010: 4) media adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan atau mengantarkan dalam pesan-pesan pembelajaran. Banyak manfaat dari media pembelajaran yaitu, menghindarkan dari rasa bosan, mempermudah guru menyampaikan materi dan meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas V di SDN 1 Jambukulon yang dilakukan pada bulan April-Mei 2018, materi IPA yaitu “daur air dan Peristiwa alam”, peneliti menemukan masalah yaitu kurangnya motivasi dalam mengikuti pembelajaran IPA, siswa kurang

fokus dalam mengikuti pembelajaran, siswa berbicara diluar konteks pembelajaran, serta siswa tidak nyaman ketika berada di kelas.

Selain dari siswa, faktor guru juga mempengaruhi motivasi belajar siswa. Guru hanya terpaku pada buku teks, guru kurang menggunakan teknik dan strategi pembelajaran yang menyebabkan siswa semakin bosan dan tidak fokus. Selain itu kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik minat siswa dalam belajar khususnya dalam pembelajaran IPA. Pemilihan media juga harus dipertimbangkan dan disesuaikan dengan berbagai aspek seperti tujuan pembelajaran, materi pembelajaran dan hal lain yang terkait dengan pembelajaran. Selaras dengan pendapat dari Arsyad (2010: 75) Beberapa kriteria yang perlu diperhatikan dalam memilih media yaitu (1) sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, (2) tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi, (3) praktis, luwes dan bertahan, (4) guru terampil menggunakan, (5) Pengelompokkan sasaran, (6) mutu teknis.

Berangkat dari permasalahan tersebut, maka dibutuhkan suatu inovasi atau sesuatu yang menarik motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran IPA. Maka diperlukan sesuatu yang inovatif, salah satunya dengan memuat materi IPA yaitu tentang materi daur air dan peristiwa alam yang dikemas dalam bentuk *Pop-Up Book* yang saat ini merupakan media yang cukup diminati. Menurut Zahro (2016: 47) mengatakan bahwa buku *Pop-Up* merupakan sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak ketika halaman buku dibuka sehingga konstruksi kertas pada halaman berubah. Buku ini didukung dengan visualisasi 3 dimensi, karena biasanya buku-buku yang saat ini hanya tampilan 2 dimensi. Dengan adanya tampilan 3 dimensi ini akan membuat peserta didik semakin tertarik dalam mengikuti pembelajaran, sehingga pesan yang disampaikan oleh guru akan mudah diterima peserta didik dan diharapkan motivasi belajar dapat meningkat. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Motivasi Belajar IPA melalui Media *Pop-Up Book* pada Siswa kelas V Sekolah Dasar”**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan media *Pop-Up Book* dapat meningkatkan motivasi belajar IPA siswa kelas V SDN 1 Jambukulon. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar dan kualitas pembelajaran siswa.

2. METODE

Penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran di kelas dengan bekerjasama dengan guru dan peneliti dalam rangka mengetahui permasalahan yang diteliti yaitu peningkatan motivasi belajar IPA melalui media *Pop-Up Book*.

Subyek penelitian yang melakukan tindakan yaitu guru kelas dan sebagai penerima tindakan adalah siswa kelas V SDN 1 Jambukulon yang berjumlah 11 siswa dan 9 siswi. Sumber penelitian ini adalah guru, siswa dan dokumen-dokumen.

Validitas data dalam penelitian ini menggunakan dua macam triangulasi. Triangulasi digunakan untuk pengecekan derajat kepercayaan data, yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber adalah mengecek kebenaran informasi melalui berbagai sumber dengan teknik yang sama yaitu berupa wawancara dari guru dan siswa tentang tindakan yang diterapkan sedangkan triangulasi teknik adalah pengecekan informasi dari berbagai teknik untuk mendapatkan informasi yang tidak diragukan kebenarannya yaitu dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis data kualitatif adalah penjabaran informasi dalam bentuk kalimat. sedangkan teknik analisis kuantitatif berkaitan dengan perhitungan yang menggunakan angka-angka yaitu berupa hasil motivasi belajar siswa pada setiap siklusnya.

3. HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan pra siklus atau pra tindakan dilakukan pada tanggal 26 April 2018. Pada pra siklus ini dilakukan satu kali pertemuan. Penelitian dilakukan pada kelas V semester 2 di SDN 1 Jambukulon. Materi yang digunakan yaitu “daur air”. Pada tahap ini guru masih belum menggunakan media pembelajaran sehingga pembelajaran tersebut peneliti belum menerapkan media *Pop-Up Book*.

Berdasarkan data observasi pada lembar pengamatan pada pra siklus menunjukkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V di SDN 1 Jambukulon masih dalam kategori kurang. Indikator adanya hasrat dan keinginan untuk belajar mencapai 37,5% termasuk dalam kategori kurang, indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar sebesar 31,25% termasuk dalam kategori kurang, indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan sebesar 31,25% termasuk dalam kategori kurang, indikator adanya penghargaan dalam belajar mencapai 50% termasuk dalam kategori kurang, indikator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar mencapai 25% dalam kategori kurang, dan indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif sebesar 37,5% termasuk dalam kategori kurang. Jadi rata-rata keseluruhan motivasi belajar IPA siswa sebesar 35,41% termasuk kategori kurang.

Pada pra siklus, siswa masih pasif dalam mengikuti pembelajaran, siswa kurang antusias dan kurang tertarik dengan pembelajaran. Disebabkan pembelajaran didominasi oleh guru. Selain itu guru kurang dalam menggunakan media dan teknik pembelajaran. Karena hal tersebut siswa merasa jenuh dan kurang nyaman pada saat pembelajaran IPA berlangsung. Dengan demikian maka peneliti melakukan tindakan dengan menerapkan media *Pop-Up Book* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Pada siklus I dilakukan pada tanggal 14 Mei 2018 dan 15 Mei 2018. Pada siklus ini tahap-tahapnya yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Materi yang digunakan adalah daur air dan cara penghematan air.

Berdasarkan data observasi, mendapatkan hasil rekapitulasi pencapaian motivasi belajar IPA siswa kelas V siklus I dari pertemuan pertama ke

pertemuan kedua pada indikator adanya hasrat dan keinginan untuk belajar meningkat yaitu 50% menjadi 68,75% termasuk dalam kategori kurang dan kenaikannya sebesar 18,75% , indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar naik dari 37,5% menjadi 75% termasuk dalam kategori kurang dan kenaikannya sebesar 37,5%, indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan naik yaitu 43,75% menjadi 62,5% termasuk dalam kategori kurang dan kenaikannya sebesar 18,75%, indikator adanya penghargaan dalam belajar naik yaitu dari 56,25% menjadi 68,75% termasuk dalam kategori cukup dan kenaikannya sebesar 12,5% , indikator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar naik yaitu 62,5% menjadi 75% termasuk dalam kategori cukup dan kenaikannya sebesar 12,5%, dan indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif yaitu 43,75% naik menjadi 62,5% termasuk dalam kategori kurang dan kenaikannya sebesar 18,75%. Rata-rata keseluruhan mencapai 58,85% termasuk dalam kategori kurang.

Hasil pengamatan dari siklus I, siswa terlihat masih kurang antusias dalam pembelajaran, siswa masih malu ketika diminta untuk maju mempresentasikan hasil diskusi, namun siswa terlihat tertarik dengan media *Pop-Up Book* pada saat guru menerangkan dengan media tersebut. Karena media tersebut adalah hal baru bagi siswa. Selaras dengan (Solihatin, 2007:31) bahwa manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara siswa dan guru sehingga pembelajaran akan efektif dan efisien). Namun hal ini terkendala guru kurang maksimal di dalam menggunakan media *Pop-Up Book*. Penelitian tentang penggunaan media *Pop-Up Book* juga pernah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu.

Keterkaitan antara penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang dijadikan rujukan yaitu sama-sama penelitian tindakan kelas. Perbedaan penelitian yang dilakukan adalah media yang digunakan dan pengaruh yang dihasilkan.

Pertama, Hendrakusuma dengan menggunakan media *Pop-Up Book* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas VB SD Negeri Tegal Panggung Kecamatan Danurejan Kota Yogyakarta Tahun Pelajaran 2016/2017.

Kedua, Sinaga dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan keaktifan belajar IPS kelas IV SD Negeri Gedongkiwo Yogyakarta. Ketiga, Wulandari dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar dalam pembelajaran IPA tentang pokok bahasan pertumbuhan tumbuhan pada siswa kelas 2 SDN Bojongkenong 2 Bandung.

Siklus II pada penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 Mei 2018 dan 21 Mei 2018. Materi pada pertemuan pertama adalah peristiwa alam dan pertemuan kedua adalah beberapa kegiatan manusia yang dapat mengubah permukaan bumi (pertanian, perkotaan dan sebagainya). Tahap pada siklus ini adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Berdasarkan data observasi, menunjukkan hasil rekapitulasi pencapaian motivasi belajar IPA kelas V pada siklus II pada indikator adanya hasrat dan keinginan untuk belajar naik dari 68,75% menjadi 81,25% termasuk dalam kategori cukup dan kenaikannya sebesar 12,5%, indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar meningkat dari 75% menjadi 81,25% termasuk dalam kategori baik dan kenaikannya sebesar 6,25%, indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan meningkat yaitu dari 68,75% menjadi 75% termasuk dalam kategori cukup dan kenaikannya sebesar 6,25%, indikator adanya penghargaan dalam belajar meningkat yaitu 81,25% menjadi 93,75% termasuk dalam kategori sangat baik dan kenaikannya sebesar 12,5%, indikator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar tetap yaitu 100% termasuk dalam kategori sangat baik, dan indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif yaitu dari 75% meningkat menjadi 87,5% termasuk dalam kategori baik dan kenaikannya sebesar 12,5%. Rata-rata persentase motivasi belajar keseluruhan pada siklus II pertemuan pertama dan kedua sebesar 82,3% termasuk dalam kategori baik.

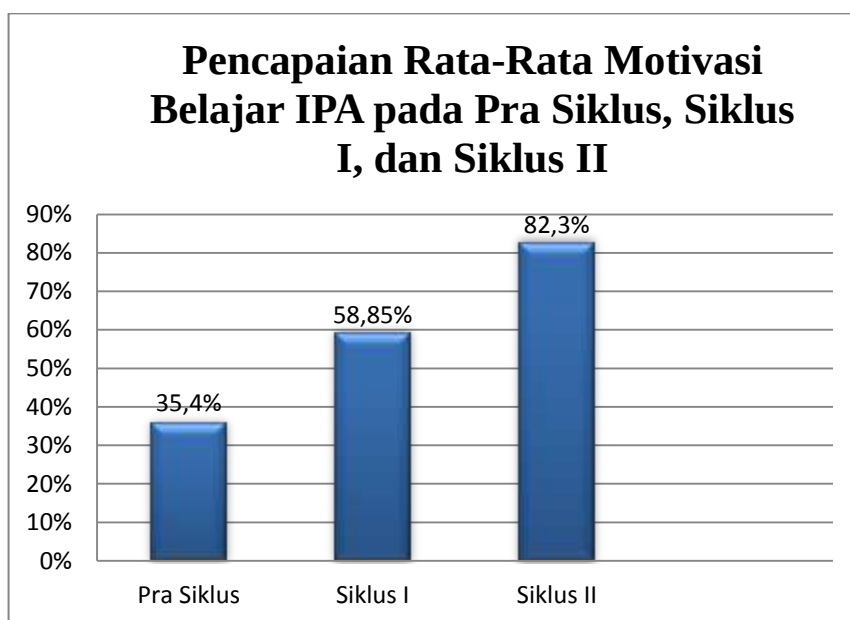
Pada siklus II sudah terlihat antusias siswa dalam pembelajaran. Siswa berani untuk maju mempresentasikan hasil diskusinya dengan menggunakan media *Pop-Up Book*. Siswa terlihat percaya diri dan terlihat menguasai dalam menggunakan media *Pop-Up Book*.

Hasil rekapitulasi pencapaian motivasi belajar IPA pada pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 Rekapitulasi Pencapaian Motivasi Belajar IPA pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

No.	Indikator Motivasi Belajar IPA	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Adanya hasrat dan keinginan untuk belajar	37,5% (Kurang)	59,37% (Kurang)	75% (Cukup)
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	31,2% (Kurang)	56,25% (Kurang)	78,12% (Baik)
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	31,2% (Kurang)	53,12% (Kurang)	72% (Cukup)
4.	Adanya penghargaan dalam belajar	50% (Kurang)	62,5% (Cukup)	87,5% (Sangat Baik)
5.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	25% (Kurang)	68,75% (Cukup)	100% (Sangat Baik)
6.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	37,5% (Kurang)	53,12% (Cukup)	81,25% (Baik)
Persentase Motivasi Belajar Keseluruhan		35,4% (Kurang)	58,85% (Kurang)	82,3% (Baik)

Pencapaian rata-rata motivasi belajar IPA pada pra siklus sebesar 35,4% yaitu dalam kategori kurang, pada siklus I sebesar 58,85% yaitu dalam kategori kurang, dan siklus II sebesar 82,3% yaitu dalam kategori baik. Data diatas dicantumkan dalam diagram berikut:



Gambar 1 Diagram Pencapaian Rata-Rata Motivasi Belajar IPA pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Siswa sudah sebagian besar menunjukkan rasa antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran IPA. Siswa sudah baik di dalam penggunaan media *Pop-Up Book* dan sudah digunakan secara maksimal. Sudah terlihat motivasi belajar dalam diri siswa sudah terlihat. Hal ini selaras dengan pendapat Uno (2010: 23) yang mengatakan bahwa seseorang memiliki motivasi dalam belajar bila mempunyai 6 indikator motivasi belajar yaitu adanya hasrat dan keinginan dalam belajar, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif. Dengan demikian penerapan media *Pop-Up Book* pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SDN 1 Jambukulon.

4. PENUTUP

Sesuai hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa media *Pop-Up Book* dapat meningkatkan motivasi belajar IPA siswa kelas V SDN 1 Jambukulon. Pada pra siklus rata-rata persentase motivasi belajar IPA sebesar 35,4%. Setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan media *Pop-Up Book* pada siklus I rata-rata persentase meningkat menjadi 58,85%. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II dengan menggunakan media *Pop-Up Book* rata-rata persentase motivasi belajar meningkat menjadi 82,3%.

Peningkatan motivasi belajar siswa ditunjang dari siswa yang menunjukkan hasrat dan keinginan untuk belajar, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, kegiatan yang menarik, dan lingkungan belajar yang kondusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Hendrakusuma, Adiza Belva. 2017. *Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Dengan Menggunakan Media Pop-Up Pada Siswa Kelas VB SD Negeri Tegal Panggung Kecamatan Danurejan Kota Yogyakarta Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi. Jogja.

- Sinaga, Betaria, 2017. *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Gedongkiwo Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Gorontalo: Sinar Grafika Offset.
- UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wulandari, Retno. 2014. *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Tentang Pokok Bahasan Pertumbuhan Tumbuhan*. Skripsi. Bandung.
- Zahro, Lutfiatul. 2016. *Pengembangan Buku Ajar Berbasis Multimedia Pop-up Di Kelas II Mi Al-Azhaar Bandung Tulungagung*. Skripsi. Malang.